UPAYA MENINGKATKAN PENGETAHUAN KARANG TARUNA DAN OMK MELALUI PELATIHAN PENCEGAHAN DAN PERAWATAN ISOLASI MANDIRI SAAT TERKONFIRMASI COVID 19 DI RW XIII RT 5 KEBRAON INDAH PERMAI KELURAHAN KEBRAON KECAMATAN KARANGPILANG SURABAYA

Cicilia Wahju Djajanti[1], Angela Rosa Dwi Safina[2], Arnoldus Septianus Adityan Pale[3]
[1,2,3]STIKes Katolik St Vincentius A Paulo Surabaya , Jl. jambi No :12-18 Surabaya
Email : *yanti_stikesrkz@yahoo.co.id*

ABSTRAK

Masa Remaja adalah masa dimana perkembangan fisik, psikologis dan mental berkembang dengan pesat masa dimana seseorang menjalani tugas perkembangan yang semakin matang menunuju kearah dewasa dan bertanggungjawab terhadap segala sesuatu dalam hidupnya salah satu nya ada menjaga kesehatan diri dan keluarga nya dan kebiasaan hidup sehat menjadi sebuah kebutuhan mutlak yang harus dimiliki oleh setiap orang apalagi dimasa Pandemi ini dimana resiko penularan dan terpapar covid pada generasi muda sangat tinggi karena itu penerapan protokol kesehatan sangat mutlak menjadi milik semua orang yang meliputi cuci tangan sesering mungkin, jaga jarak (Physical Distancing) ,gunakan masker hindari kerumunan . Pendampingan dan pemberian edukasi pada orang muda sangatlah bermakna apalagi di RT 5 RW 13 Kebraon ini dari 35 keluarga yang ada sejumlah 5 keluaraga terpapar covid dan sebagian keluarga ,memiliki remaja yang aktif dalam kegiatan diluar ndan salah satu anggota keluarga ada yang meninggal dunia karena covid . Hal ini merupakan peringatan yang sangat penting dan perhatian yang segera harus diberikan terutama pada generasi muda yang mobilitasnya tinggi sehingga mudah menularkan covid bila mereka tidak menjaga betul aktivitas dan prokes saat berkumpul dengan teman teman karang Taruna begitupun dengan teman teman OMK saat mengadakan kegiatan .Pendampingan dan edukasi ini berkaitan pencegahan dan saat terkonfirmasi covid apa saja yang harus dilakukan sehingga menjaga kesehatan seluruh anggota keluarga . Metode yang yang digunakan pemberian edukasi via zoom dan tatap muka person dengan pemberian contoh nyata cara mendeteksi bila ada keluhan , cara mengukur suhu dirumah dan mengukur saturasi oksigen ,penyampaian nutrisi yang adekuat dan cara minum obat yang benar ..Evaluasi proses sangat baik dan mereka puas karena menambah informasi untuk mendeteksi hal hal yang harus diperhatikan saat yang bersangkutan dan salah satu keluarga sakit. Evaluasi dengan bertanya langsung dan saat mereka melakukan menunjukkan langsung tehniknya dan menyampaikan hasil sehingga bila keluarga melaporkan kondisi pasien pada pihak puskesmas atau telemedicine setidaknya ada sumber data yang dilaporkan sehingga dengan adanya kegiatan PKM ini meningkatkan pengetahuan karang Taruna dan OMK dalam pencegahan dan perawatan isolasi mandiri saat terkonfirmasi covid 19 dan memudahkan membantu keluarga untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang optimal.

Kata Kunci : Perawatan Isolasi Mandiri, Covid-19, Karang Taruna.

ABSTRACT

Adolescence is a period where physical, psychological and mental development develops rapidly, a period in which a person undergoes increasingly mature developmental tasks towards adulthood and is responsible for everything in his life, one of which is

maintaining the health of himself and his family and healthy living habits become a necessity. An absolute must-have for everyone, especially during this Pandemic where the risk of transmission and exposure to COVID-19 in the younger generation is very high, therefore the application of health protocols is absolutely the property of everyone which includes washing hands as often as possible, keeping a distance (Physical Distancing), using masks to avoid crowd. Mentoring and providing education to young people is very meaningful, especially in RT 5 RW 13 Kebraon, from 35 families there are 5 families exposed to covid and some families have teenagers who are active in outside activities and one of the family members has died due to covid. This is a very important warning and immediate attention must be given, especially to the young generation whose mobility is high so that it is easy to transmit Covid if they do not properly maintain their activities and procedures when gathering with their Karang Taruna friends as well as with OMK friends when holding activities. Mentoring and This education is related to prevention and when confirmed with Covid, what should be done so as to maintain the health of all family members. The method used is to provide education via zoom and face-to-face with giving real examples of how to detect when there are complaints, how to measure temperature at home and measure oxygen saturation, delivery of adequate nutrition and how to take medication correctly. The evaluation process is very good and they are satisfied because it adds information to detect things that must be considered when the person concerned and one of the family is sick. Evaluation by asking direct questions and when they directly show the technique and convey the results so that if the family reports the patient's condition to the health center or telemedicine at least there is a source of data reported so that with this PKM activity it increases the knowledge of youth and OMK in prevention and treatment of self-isolation when confirmed COVID-19 and make it easier to help families to get optimal health services.

Keywords: *Independent Isolation Treatment, Covid-19, Youth Organization.*

PENDAHULUAN

Masalah kesehatan keluarga dimasa pandemic ini merupakan masalah utama dan segera serta membutuhka perhatian khusus .Daerah binaan yang rutin dibina untuk masalah kesehatan keluarga RT 5 Ini merupakan salah satu bagian dari RW 13 Kebraon Indah permai Karang Pilang Surabaya ini merupakan lokasi perumahan dengan rata 35-40 KK per RT dan tidak setiap RT mengadakan pertemuan rutin untuk membuat program kesehatan . RT 5 mempunyai program Kesehatan yang rutin dilakukan baik untuk balita , anak, anak, remaja dan Lansia Kesehatan itu perlu dijaga, dipelihara dan ditingkatkan oleh setiap anggota rumah tangga serta diperjuangkan oleh semua pihak karena sehat memang bukan segalanya tetapi tanpa kesehatan segalanya menjadi tidak berarti

(Dinkes Sulsel, 2006). Masa Pandemi covid mengharuskan kita mengubah cara pandang terhadap Periilaku Hidup Bersih dan Sehat bukan hanya sebagai hapalan semata tetapi menjadi milik setiap orang dan mewarnai kehidupan setiap orang , dan peran orang muda dalam keluarga juga diperlukan untuk menjaga kesehatan seluruh keluarga , apalagi pada masa pandemic ini resiko tertular covid 19 bisa terjadi pada siapun untuk itu hendaknya semua anggota keluarga memahami langkah langkah yang harus dilakukan pada salah satu keluarga yang terkonfirmasi covid 19 dan harsus dilakukan isolasi mandiri.

Per tanggal 5 April 2020, terdapat 2092 kasus COVID-19 yang terkonfirmasi di Indonesia dengan tingkat mortalitas mencapai 9.1% (Perdatin, 2020b). Saat ini kasus pasien Covid-19 sedang marak hampir di seluruh negara termasuk Indonesia dan jumlah pasien masih terus meningkat. Pada tanggal 30 Oktober 2020, terhitung 44.888.869 kasus terkonfirmasi dan 1.178.475 angka kejadian kematian akibat COVID-19 diseluruh dunia, 9.138. 338 kasus terkonfirmasi di Asia Tenggara (WHO, 2020). Di Indonesia pada tanggal 23 Desember 2020 jumlah kasus positif covid-19 sebanyak 685.639, sembuh 558.703, meninggal 20.408, jumlah suspek 66.914 dan jumlah specimen 52.672. Sedangkan di Jawa Timur jumlah kasus terkonfirmasi 72.979, meninggal 5.055 dan sembuh 62.859.Berdasarkan Fenomena yang terjadi Karang taruna di RT 5 RW XIII Kelurahan Kebraon Kecamatan Karang Pilang Surbaya Surabaya yaitu dari pengamatan dan wawancara yang dilakukan. Kasus Covid juga cukup banyak baik kasus OTG maupun yang terkonfirmasi ada yang survive dan ada yang meninggal dunia ,. Setelah dilakukan *survey* awal pada tanggal 11 Maret 2012 di RT V RW XIII Kelurahan Kebraon Kecamatan Karang Pilang Surabaya dari 5 keluarga yang diwawancarai yang positif covid terdapat 3 keluarga mengungkapkan tidak mengetahui deteksi awal covid dan penanganan nya dirumah, , 1 keluarga tahu sedikit tapi enggan untuk berobat karena stigma buruk tentang covid dan dampak dipekerjaannya, dan 1 keluarga mengatakan bahwa bila ada keluarga yang batuk batuk pilek panas itu hal

biasa.dan saat ada pertemuan Karang Taruna dari hasil wawancara ditanyakan hala hal yang dilakukan berkaitan dengan perawatan saat terkonfirmasi covid 19 dari 5 anggota karangtaruna menyampaikan tidak tahu apa yang harus dilakukan saat orang tua dan saudaranya terkonfirmasi covid 19.

Faktor Faktor yang mempengaruhi pendidikan seseorang antara lain pendidikan, pekerjaan, umur, minat, pengalaman, kebudayaan lingkungan sekitar, dan informasi. Informasi merupakan faktor yang penting untuk menambah pengetahuan seseorang apabila kurang mendapatkan informasi maka akan berpengaruh pada perilakunya dan tindaka deteksi dini itu sangat dibutuhkan untuk menentukan tindakan selanjutnya dan perawatan saat isolasi mandiri yang baik dan benar akan menentukan juga kualitas kesehatan seseorang .

Pendidikan kesehatan adalah proses untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya. Usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan warga tentang perilaku hidup bersih dan sehat di tatanan rumah tangga yaitu melalui Pelatihan, karena dengan Pelatihan warga dapat memperoleh informasi. Selain Pelatihan, warga juga dibagikan leaflet yang berisi tentang perawatan anggota keluarga yang sedang isolasi mandiri sehingga meningkatkan derajat kesehatan keluarganya.

PERMASALAHAN MITRA

Belum pernah adanya edukasi dan pelatihan untuk merawat salah satu anggota keluarga yang sakit terutama yang terkonfirmasi covid 19.

Masih banyak nya yang menganggap bahwa covid 19 adalah flu biasa sehingga tidak ada perbedaan perlakukan saat isolasi mandiri.

Masih banyak yang terpapar covid 19 namun tidak dipublish padahal seharusnya lapor pada team satgas covid RW dan RT sehingga pada saat terkonfirmasi covid 19 ada yang memfasilitasi dan memberikan edukasi intesnsif dan membantu untuk memutus rantai penularan covid dengan mefasilitasi kebutuhan sembako harian.

Berdasarkan pemasalah diatas maka bersama mitra untuk mencoba mengatasi masalah terssebut dengan

memberikan pelatihan bagaimana merawat salah satu anggota keluarga yang terkonfirmasi covid 19 dan harus melakukan isolasi mandiri.

METODE PELAKSANAAN

Dalam rangka mencapai tujuan pengabdian masyarakat ini ini dilakukan dengan metode pengukuran , konseling & pelatihan pada Hari Minggu 20 Juni 2021 dan Minguu 27 Juni 2021 pk 15.00- 18.00 dengan media goeelmeet dan minggu berikutnya offline melalui beberapa tahap sebagai berikut:

Memberikan edukasi tanda dan gejala covid 19 dan pemeriksaan yang dilakukan

Memberikan edukasi dan pelatihan tehnik cuci tangan yang benar, penggunaan masker yang benar dan cara batuk yang benar dan cara minum obat yang benar sesuai resep dokter .

Memberikan pelatihan tehnik mengukur suhu yang benar dan melakukan kompres hangat dan dingin serta penggunaan oksimetri untuk deteksi kadar oksigen dirumah.

Melakukan konseling dan edukasi managemen perawatan saat isolasi mandiri baik cara minum obat, penyiapan nutrisi dan deteksi seseorang yang perlu segera dilakukan pemeriksaan di yankes dan berkoordiunasi dengan team satgas covid 19.

HASIL

Penyuluhan dilaksanakan pada hari Minggu, 20 Juni 2021 dan Minggu 27 Juni 2021 pada pukul 15.00- 18.00 dan sebelum acara penyuluhan secara online dan oofline persiapan terlebih dahulu : Penyuluhan baru bisa dimulai pada pukul15.00 WIB. Sebelum acara penyuluhan dimulai, penyuluh memberikan kuesioner via goegel Form pada anggota Karang Taruna untuk mengetahui pengetahuan mereka pencegahan dan saat saat terpapar covid baik pada Remaja dan kelurga lewat goegelmeet dan oofline . Setelah itu baru acara penyuluhan dimulai. Saat acara dimulai, para peserta mendengarkan materi penyuluhan dengan seksama. Setelah penyuluhan selesai dilanjutkan dengan sesi Tanya jawab.

Dari kegiatan penyuluhan yang diberikan kepada anggota Karang Taruna didapatkan hasil sebagai berikut. Dibawah ini merupakan diagram gambaran tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan.

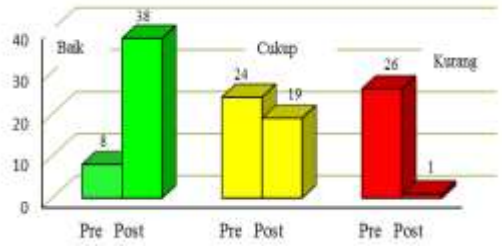

Diagram diatas menunjukan Tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan tentang pencegahan dan saat terpapar covid 19 pada Remaja Karang Taruna dan OMK Kebraon Surabaya tgl 22 Juni 2021

Perumahan Kebraon Indah Permai RW XIII dan RT 5 Kebraon KarangPilang Surabaya .

PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan penyuluhan sebanyak 8 orang (16%) mempunyai pengetahuan baik, 24 orang (48%) mempunyai tingkat pengetahuan cukup dan 26 orang (52%) mempunyai pengetahuan kurang . Setelah penyuluhan kesehatan sebanyak orang 38 orang (76%) mempunyai tingkat pengetahuan cukup (38%), dan 1 orang (2%) mempunyai pengetahuan kurang . Para peserta aktif mengikuti kegiatan penyuluhan. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2003: 121). Menurut Azwar (1983) dikutip (Machfoedz, 2007:57) bahwa penyuluhan merupakan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan.

Dalam proses penerimaan informasi tersebut, warga menggunakan mata untuk memperhatikan penyuluhan, dan telinga untuk mendengarkan materi yang disampaikan oleh penyuluh saat penyuluhan berlangsung. Penyuluhan sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan anggota Karang Taruna dan Pendampingan Posyandu Remaja

KESIMPULAN

Pengetahuan seseorang dapat ditingkatkan melalui pendidikan kesehatan melalui berbagai media , pada masa pandemic dilakukan media lewat goegel Meet dan secara langsung saat pembagian sembako dengan tetap menjaga protokol kesehatan yang sudah diberikan dan dirasa sangat efektif untuk dilakukan .

SARAN

Untuk pengabdian masyarakat selanjutnya, diharapkan untuk dapat memberikan informasi yang lain yang bermanfaat untuk peningkatan pengetahuan dan ketrampilan khususnya di bidang kesehatan terutama kebutuhan khusu yang dibutuhkan saat masa pandemic ini.

DAFTAR PUSTAKA

Kemenkes, (2020) *Pedoman Kesiapasiagaan Menghadapi Coronavirus* Revisi Ke 3 Jakarta

Machfoedz, Ircham. (2003). *Pendidikan Kesehatan Bagian Dari Promosi Kesehatan.* Jakarta: EGC.

Maulana, Heri D.J. (2009). *Promosi Kesehatan*. Jakarta: ECG.

Perdatin (2020) *Buku Pedoman Penanganan Pasien Kritis Covid 19*, Versi I Makasar Perdatin